

Perancangan Fasilitas Tempat Sampah Untuk Pedagang Di Pasar Modern Batununggal Indah Bandung

Aji Fajar Utomo¹, Fajar Sadika², Terbit Setya Pambudi³

¹Industrial Design, Telkom University, Bandung, Indonesia

ajifajarutomo@student.telkomuniversity.ac.id, sunsignterbit@telkomuniversity.ac.id

fajarsadika@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pasar Modern Batununggal Indah Bandung merupakan salah satu pasar tradisional yang dikelola dan berkonsep modern pertama dan terbesar di Bandung. Posisinya berada didalam kawasan pemukiman elite yang terdiri dari 294 unit lapak, 429 unit kios, dan 130 unit ruko di Batununggal Indah. Pasar ini menyediakan berbagai macam kebutuhan pokok, keperluan sehari-hari dan rumah tangga, seperti sayur mayur, daging, ikan, pakaian, alat elektronik, apotek, hingga wisata kuliner. Kenyamanan, keamanan, dan kebersihan menjadi slogan dari pasar ini sehingga penjual dan pembeli dapat merasakan pengalaman berbelanja yang menyenangkan. Akan tetapi di Pasar Modern Batununggal Indah Bandung masih sangat minim fasilitas tempat sampah yang disediakan di Pasar Modern Batununggal yang mengurangi nilai kerapihan dan kebersihan dari pasar modern, sehingga diperlukan fasilitas tempat sampah yang bisa digunakan oleh para pedagang yang kebutuhannya bisa disesuaikan dengan pedagang. Perancangan ini bertujuan untuk membuat fasilitas tempat sampah untuk para pedagang berdasarkan aspek pengguna. Metode yang digunakan dalam perancangan ini ialah metode kualitatif berupa obeservasi, wawancara, dan data terkait. Metode untuk pembuatan tempat sampah menggunakan Scamper yang sesuai dengan kebutuhan, kebiasaan, dan kapabilitas manusia. Hasil observasi yang dilakukan yaitu pengguna untuk fasilitas tempat sampah adalah para pedagang yang mempunyai keluhan dan kesulitan saat membuang sampah di Pasar Modern Batununggal Indah, sehingga dapat memberikan kemudahan untuk membuang sampah dari hasil produk yang tepat guna untuk para pedagang.

Kata Kunci: Pedagang, Pasar Modern, Tempat Sampah

1.1 Pendahuluan

Berbelanja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia demi melangsungkan kehidupan. Masyarakat Indonesia masih banyak yang melakukan kegiatan berbelanja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Seperti berbelanja bahan-bahan pokok atau membeli barang-barang untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder ataupun tersier. Di zaman sekarang ini masyarakat Indonesia masih sering berbelanja di pasar dibandingkan di tempat lain seperti Supermarket yang beredar di Indonesia. Dikarenakan pasar masih memiliki harga yang terjangkau untuk semua kalangan di bandingkan tempat berbelanja yang lain. Pasar terbagi menjadi dua yaitu pasar modern dan pasar tradisional. Pasar tradisional umumnya berada di lokasi terbuka, produk yang dijual adalah kebutuhan pokok manusia, yaitu makanan, dan belum memikirkan lingkungannya. Berbeda dengan pasar modern, pasar modern hampir seperti pasar pada umumnya tetapi memiliki area tertutup, menjual kebutuhan lainnya selain kebutuhan pokok, dan sudah memikirkan lingkungannya, seperti pada Pasar Modern Batununggal Indah Bandung.

Pasar Modern Batununggal Indah berada didalam sebuah bangunan dikawasan perumahan elit di kota Bandung yang terdiri dari 294 unit lapak, 429 unit kios, dan 130 unit ruko. pasar modern ini berbeda dengan pasar tradisional karna menyediakan jasa yang bermutu, pelayanan yang baik, serta lebih tertata rapi, nyaman dan bersih, contohnya lantai yang sudah dikeramik, toilet

yang bersih, penataan ruangan yang baik, tempat parkir yang luas, dan pasar modern telah memiliki cleaning service tetap yang selalu menjaga kebersihan pasar, sehingga pengunjung atau pembeli mudah untuk mencari barang yang dibutuhkan. Di Pasar Modern Batununggal menyediakan berbagai macam kebutuhan pokok seperti sayur mayur, daging maupun ikan. Biasanya di pasar ini pengunjung tidak hanya berbelanja bahan makanan pokok, tetapi pengunjung juga membeli barang-barang kebutuhan sekunder.

Adanya aktivitas jual beli antara pedagang dengan pengunjung secara tidak langsung menyebabkan adanya produksi sampah di Pasar Modern Batununggal tiap harinya, Satu kios pedagang di Pasar Modern Batununggal dapat menghasilkan 1kg – 8kg sampah perharinya, sampah yang dihasilkan adalah sampah basah dan sampah kering. tempat sampah yang tersedia di Pasar Modern Batununggal masih berbahan rotan, tidak dapat menampung sampah basah, penempatan yang sulit dijangkau, dan desain yang terbuka sehingga tidak dapat menampung bau dari sampah, penyediaan fasilitas tempat sampah yang kurang baik, menyebabkan kesulitannya para pedagang untuk membuang sampah, dan menyulitkan para pengurus pasar untuk mengelola sampah. Oleh karena itu dibutuhkan tempat sampah yang lebih efisien lagi untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan sampah yang ada di Pasar Modern Batununggal ini.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Masyarakat masih merasa kurang nyaman untuk berbelanja di Pasar Modern Batununggal Indah Bandung.
2. Kebersihan merupakan suatu unsur penting bagi kenyamanan masyarakat dalam berbelanja.
3. Butuhnya fasilitas yang lebih memenuhi kebutuhan aktifitas berbelanja di pasar di Pasar Modern Batununggal Indah.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara merancang tempat sampah yang memudahkan para pedagang untuk membuang sampah?
2. Bagaimana cara membuat kios dan lapak pedagang terlihat rapih dan bersih?

1.4 Batasan Masalah

1. Produk yang akan di rancang adalah tempat sampah untuk pasar modern.
2. Produk yang akan di rancang di tujukan untuk Pasar Modern Batununggal Indah.
3. Pengguna produk ini yaitu di tujukan kepada kios pedagang yang berjualan di Pasar Modern Batununggal.
4. Produk ini digunakan saat user (pedagang) / pembeli ingin membuang sampah.
5. Perancangan produk ini dibuat dikarenakan produk yang sudah ada masih kurang efisien untuk pasar modern.

2.1 Landasar Teoritik

2.1.1 Pasar

Pasar yang berfungsi sebagai tempat menjual dan membeli barang dimana penjual jumlahnya banyak atau lebih dari satu, bisa berupa pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan mall, plaza, pusat perdagangan, dan lain sebagainya. Pada dasarnya pengertian secara ekonomi pasar berfungsi sebagai transaksi jual dan beli yang berprinsip pada kebebasan dalam bersaing, baik untuk pembeli ataupun penjual. Penjual mempunyai kebebasan untuk memutuskan barang atau jasa apa saja yang akan diproduksi dan yang akan di distribusikan, sedangkan bagi pembeli mempunyai kebebasan untuk memilih barang atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan dan daya belinya. Dalam ilmu ekonomi kita mengenalnya dengan proses interaksi (permintaan pembeli dan penawaran penjual terhadap suatu barang atau jasa tertentu).

2.1.2 Refrensi Pasar Modern di Indonesia

Berikut beberapa refrensi gambaran pasar modern yang telah di bangun di Indonesia sebagai pengganti pasar tradisional agar perekonomian dapat lebih maju dan dapat bersaing dengan swalayan dan supermarket yang ada di Indonesia.

1. Pasar Modern Grand Wisata Bekasi:
 - a. Kios retail
 - b. Area indoor
 - c. Exhibition area
 - d. Area parkir kendaraan yang luas

2. Pasar Modern Harapan Indah Bekasi

- a. Kios retail
- b. Area indoor
- c. Exhibition area
- d. Area parkir kendaraan yang luas

2.1.3 Sampah

Sampah adalah proses akhir dari suatu produksi yang berupa material yang tidak berguna atau tidak dibutuhkan, sehingga tidak memiliki nilai ekonomi dan cenderung dibuang. Dalam kegiatan sehari-hari manusia selalu menghasilkan sampah, baik aktivitas dari rumah tangga, industri, perkantoran, sekolah, perdagangan, dan lainnya. Ada pula aktivitas manusia yang mengelola sampah dari barang tidak berguna menjadi barang yang berguna, peran manusia dalam mengelola sampah mampu menciptakan nilai ekonomi baik melalui perorangan maupun kelompok atau masyarakat di suatu daerah, sehingga dapat meningkatkan taraf hidupnya, bahkan di beberapa daerah sampah dapat menjadi sumber penghasilan utama penduduknya, karena keterampilan membuat kreasi barang atau produk dari olahan sampah dengan cara daur ulang.

2.1.4 Unsur - Unsur Pokok Tentang Pembuangan Sampah

1. Penyimpanan Sampah (phase stroge)

Penyimpanan sampah adalah tempat sementara sampah, sebelum sampah tersebut dikumpulkan di suatu tempat untuk nantinya diangkat dan dibuang (Azwar, 1995:6).

- a. Metode tempat penyimpanan sampah sementara yang baik menurut Departemen Kesehatan RI tentang pembuangan sampah (1987:35) adalah : 1. Sistem tercampur (combined) 2. Sistem terpisah (separate)

2. Pengumpulan Sampah (phase collection)

Pengumpulan sampah adalah kegiatan awal proses pembuangan sampah dilakukan pengambilan terlebih dahulu dari tempat penyimpanan sampah sementara kemudian dibawa ke tempat pengumpulan atau tempat pembuangan sampah akhir. (Depkes RI Tentang pembuangan sampah, 1987:36).

2.1.5 Tempat Sampah

Tempat sampah adalah suatu tempat yang dimana berfungsi untuk menampung sampah sementara bisa disebut sebagai penampungan awal dari sampah yang dihasilkan, yang biasanya terbuat dari material logam ataupun plastik, di luar ruangan tempat sampah umumnya ditaruh di depan toko pedagang untuk menampung sampah sisa keperluan dapur seperti kulit buah sayur yang sudah tidak layak makan dan plastik sisa, dll. Beberapa tempat sampah memiliki penutup pada bagian atasnya yang memiliki tujuan menghindari keluarnya bau yang tidak sedap dari sampah dan terkadang juga hanya memakai plastik hitam sebagai penampung sampah agar tempat sampah mudah untuk dibersihkan, kebanyakan dari tempat sampah masih banyak yang harus dibuka secara manual dan menyulitkan para penggunanya, namun dengan

seiringnya zaman tempat sampah lama kelamaan memiliki perkembangan dalam bentuk fungsi ataupun desainnya yang memudahkan para penggunaannya.

2.1.6 Refrensi Tempat Sampah Yang Baik Digunakan

Saat ini, tempat sampah sangat berguna bagi pengelolaan sampah, masih banyak pihak yang menyepelekan permasalahan sampah, padahal sampah bisa menjadi masalah yang serius jika tidak ditangani dengan baik, cermat, dan tepat, sampah berpotensi menimbulkan kerugian bagi lingkungan, mulai dari kesehatan lingkungan, banjir, pemandangan yang kurang baik yang ditimbulkan dari penumpukan sampah. Oleh karena itu perlu adanya kesadaran dari tiap individu maupun masyarakat tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya, namun masih seringkali hal ini terbentur dengan masalah ketidaktersediaan tempat sampah yang sehat dan baik, terkadang masih ada tempat sampah yang masih belum memenuhi kriteria standar tempat sampah, terdapat beberapa kriteria dari tempat sampah normalnya.

2.1.7 Pengertian Ergonomi dan Antropometrik

Menurut Sugiono, Putro W, dan Sari S (2018:1) Ergonomi adalah pengetahuan yang mengatur dan mendalami hubungan antara manusia (psycolog dan phusiology), mesin/peralatan, lingkungan kerja, organisasi dan tata cara kerja untuk dapat menyelesaikan Task dengan tepat,

efisien, nyaman dan aman. Di negara Skandinavia, bidang ergonomi disebut dengan “Bioteknologi”, sedangkan di Amerika disebut juga “Human Engineering” atau “Human Factors Engineering”.

2.1.8 Material Yang Digunakan Pada Tempat Sampah

Material adalah sesuatu yang disusun atau dibuat oleh bahan (Callister & William, 2004). Material adalah jenis bahan baku yang diproduksi oleh perusahaan industri yang dapat diperoleh dari pembeli local maupun import atau pengolahan yang dilakukan sendiri, dapat disimpulkan bahwa material adalah sebagai beberapa bahan yang dapat dijadikan untuk membuat suatu produk atau sebuah barang yang dapat dijual jadi lebih bermanfaat.

2.1.9 Visual Pada Tempat Sampah

Bram Palgunadi (2008:87) rupa atau tampilan adalah sesuatu yang tampak atau terlihat secara visual oleh mata. Intinya rupa adalah tampilan luar yang dapat dilihat secara visual oleh indra penglihatan. Didalam aspek rupa terdapat beberapa komponen yang menjadi dasar dari pembentukan rupa, yaitu Bentuk, garis, arah, tekstur dan warna. Komponen tersebut adalah materi dasar untuk menganalisis masalah yang ada di lapangan agar bisa dicarikan solusi nantinya dan juga digunakan sebagai materi dasar dalam merancang produk.

2.1.10 Sistem Pada Tempat Sampah

1. Sistem Dorong dan Tarik
2. Sistem Handle
3. Sistem Kait
4. Sistem Roda
5. Sistem Penutup
6. Sistem Rel
7. Sistem Gantung

2.2 Landasan Empirik

2.2.1 Data Survey Lapangan



1. Tempat : Pasar Modern Batununggal Indah Bandung
2. Alamat : Jalan Batununggal Indah II, Mengger, Kecamatan Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat, 40267
3. Luas : 1,1 Hektar (luas pasar) dari 3 Hektar luas keseluruhan
4. Jumlah Toko : 294 unit lapak, 429 unit kios, dan 130 unit ruko
5. Posisi : Berada di perumahan elite, Batununggal Indah Bandung
6. Letak Geografis Pasar



2.2.2 Data Hasil Observasi

Observasi atau penelitian lokasi target yang akan diteliti yaitu berlokasi di Bandung, Tepatnya Pasar Modern Batununggal. Yang beralamat di Jalan Batununggal Indah II, Mengger, Kecamatan Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat, 40267. Kawasan ini seluas 3 hektar yang dilengkapi dengan fasilitas yang baik, detailnya pasar tersebut memiliki luas 1,1 hektar. Karena pasar modern ini berada di kawasan perumahan elit maka tata letak dan kondisi pasar sangatlah bersih dan rapi. Lantai pasar menggunakan keramik dop, terdapat saluran air yang cukup bersih, tidak tercium aroma amis yang berlebihan seperti di pasar tradisional biasanya, kios dan lapak pedagang yang tersusun rapih dan terdiri dari 294 unit lapak, 429 unit kios, dan 130 unit ruko

2.2.3 Data Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa pedagang yang ada di Pasar Modern Batununggal, penulis mendapatkan hasil bahwa fasilitas tempat sampah yang disediakan masih belum efisien, dan penulis mendapatkan beberapa topik permasalahan yang ada di Pasar Modern:

1. Kios Pedagang

Kios pedagang yang ada di Pasar Modern Batununggal terbagi menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Kios pedagang yang menjual buah-buahan dan sayur-mayur.

2. Kios pedagang yang menjual daging-daging segar.

2. Tempat Sampah Tempat Sampah yang disediakan masih kurang efisien karena tempat sampah di Pasar Modern Batununggal masih menggunakan tempat sampah yang seadanya, hal ini terjadi karena fasilitas yg disediakan oleh pengurus Pasar Modern masih sangat memadai, tetapi kejadian ini dimaklumi oleh para pedagang, dikarenakan sesuai dengan dana yg harus mereka bayarkan kepada pengurus Pasar Modern, tetapi terdapat perbedaan antara tempat sampah yang ada di kios pedagang sayur-mayur dan pedagang daging.

2.3 Metode Perancangan

Pencarian ide gagasan didasarkan terhadap kepedulian sampah, dalam kaitannya oleh hal kenyamanan dan kebersihan. Sampah yang belum dipikirkan oleh pihak management Pasar Modern Batununggal, menjadi masalah yang serius bagi para pengunjung pasar modern, dikarenakannya banyaknya pengunjung Pasar Modern Batununggal adalah kelas menengah keatas, mereka sangat mementingkan kenyamanan dan kebersihan saat berbelanja. Dari sudut pandang ini timbul keinginan untuk membuat Pasar Moden Batununggal Indah menjadi lebih bersih dan nyaman untuk dipergunakan, demi kemajuan dan kesejahteraan para pedagang dan para pekerja Pasar Modern Batununggal.

3.1 Tujuan

Dalam tujuan analisis kali ini akan membahas sebuah produk yang dirancang untuk pedagang Pasar Modern dimana tempat sampah yang disatukan dengan meja penjualan dagangan,. Produk ini diambil dari salah satu masalah yang ada di Pasar Modern Batununggal Indah yang memiliki tempat sampah yang kurang rapih dan bersih, seperti hanya menggunakan plastic biasa, produk yang saya buat untuk mempermudah pedagang dalam proses pembuangan sampah dan agar tidak memberi kesan berantakan dan kotor. Dengan memakai material stenles stell agar memberika citra yang higienis, dan memperkuat selama pemakaian berlangsung. Dan juga agar sebagai referensi baru, dan mengembangkan desain produk sebelumnya yang sudah ada. Dan kali ini membahas sebuah produk yang dirancang untuk dijadikan tempat pembuangan sampah agar mempermudah pedagang saat berjualan.

3.1.1 Tujuan umum

1. Pencegahan awal dalam mengurangi angka sampah yang tidak tertangani melonjak di Indonesia 2. Memberi edukasi kepada masyarakat kepada bahayanya tindakan pembuangan sampah sembarangan 3. Membuat Desain Produk menjadi peran lebih jauh lagi dalam masyarakat

3.1.2 Tujuan khusus

Merancang sebuah produk yang dimana dapat mengatasi tindakan pembuangan sampah di Pasar Modern Btununggal, dan membuat produk menjadi pencegahan awal untuk mengurangi kotornya pasar dan kurang rapihnya Pasar Modern Batununggal Indah, dan ditujukan untuk para pedagang Pasar Modern Batununggal Indah.

3.2 Manfaat

Manfaat adanya produk ini berupaya dengan tujuan pencegahan pembuangan sampah sembarangan di Pasar Modern. Produk yang dirancang tidak hanya mempermudah pedagang melainkan office boy yang bekerja di Pasar Modern Batununggal Indah. Dan memberikan kesan rapih dan bersih kepada konsumen yang ingin membeli bahan pokok dan tidak memberikan kesan yang kurang rapih dan kotor.

3.2.1 Manfaat bagi keilmuan

Berkembangnya sebuah teknologi dan ilmu pengetahuan mempermudah siapa saja untuk mengakses kelangsungan hidup seseorang. Dizaman ini banyak sekali manfaat dari tempat sampah, manfaat merupakan hal yang penting, akan tetapi masih banyak orang yang meremehkan hal tersebut, hal ini biasanya terjadi karen faktor kurangnya rasa simpati dan kesadaran masyarakat terhadap lingkungannya, sebagai contoh adalah Pasar Modern Batuningga, kita dapat melihat jika musim hujan hadir, pasar tersbut akan datang suatu masalah baru yaitu

genangan air yang cukup banyak, penyebab pasti dari permasalahan hal itu belum ditemukan, namun salah satu penyebabnya ialah kurangnya kesadaran para penjualan yang berjualan di area sekitar pasar tentang pembuangan sampah secara baik dan benar, serta dari segi pengelolaan sampah yang masih kurang dari manajemen. Jika ada pengelolaan dan kesadaran yan lebih tinggi dari sebelumnya, karena jika ada sedikit perubahan untuk penghijauan dan pengelolaan sampah yang lebih baik, akan berdampak menjadi lebih baik lagi. dan peran produk desainer adalah untuk menciptakan sebuah produk inovatif yang dapat digunakan dan bermanfaat untuk orang lain.

3.2.2 Manfaat bagi pihak terkait

Dalam pihak yang ikut serta membantu kelangsungan dalam menyelesaikan perancangan ini adalah para pedagang Pasar Modern Batununggal Indah yang memberikan saya ide-ide baru terlebih lagi dalam penempatan sampah yang kurang ergonomis, bersih, dan rapih. Dari kunjungan saya kemarin bersama dengan kelompok ke Pasar Modern Batununggal Indah, merupakan pengalaman baru dan menambahkan pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi kami. Saya dan kelompok saya mendengarkan cerita keluh kesah yang dirasakan oleh pedagang yang di sampaikan kepada kami, yang di sajikan dalam bentuk data dan narasumber yang langsung berada disekitar lokasi Pasar Modern Batununggal Indah. Untuk kami yang dapat dari kunjungan langsung ke lokasi Pasar Modern

Batununggal Indah, tentu memudahkan kami dalam mencari sebuah referensi dan data baru serta dapat melakukan diskusi bersama dengan pedagang langsung tentang membahas upaya yang sudah dilakukan dan mengevaluasinya.

3.2.3 Manfaat bagi masyarakat

Sebuah tambahan bagi masyarakat sekitar terutama pada pihak yang tinggal diperumahan Batununggal yang dekat dengan Pasar Modern Batununggal Indah kerap terjadi fenomena yang membuat resah sekitar tempat pastinya dengan bau yang kurang sedap dan kotornya sekitar Pasar Modern Batununggal Indah serta pengurangan dan penanggulangan yang kurang. Kami berharap rancangan yang kami buat ini dapat menyelesaikan permasalahan tempat sampah yang ada di Pasar Modern dimana saja dapat mengurangi angka pembuangan sampah sembarangan di Indonesia terutama. Kami juga berharap perancangan ini dapat mengedukasikan masyarakat tentang tindak terhadap pembuangan sampah ditempatnya dan menyadarkan masyarakat agar selalu waspada terhadap tindakan segala tindakan dari hal kecil yang dapat berdampak besar bagi sekitar. Sehingga masyarakat dapat beraktivitas dengan aman tanpa rasa takut dan cemas saat melakukan aktivitas pada kehidupan sehari-hari.

4.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode kualitatif. Metode ini dipilih untuk mengetahui masalah dan solusi yang terkait

khususnya di Pasar Modern Batununggal Indah Kota Bandung, dan di dukung dengan landasan-landasan teori yang dimanfaatkan sebagai data pendukung agar perancangan dapat sesuai dengan fakta dilapangan.

4.1.1 Pendekatan Penelitian Pendekatan

penelitian digunakan dalam proses perancangan ini adalah pendekatan secara langsung dengan lingkungan atau lapangan. Pendekatan yang dimaksud merupakan cara yang dilakukan perancang dengan proses wawancara dengan narasumber dan pengamatan lapangan.

4.1.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Dalam melakukan pengumpulan data, perancang melakukan wawancara kepada beberapa pedagang di Pasar Modern Batununggal Indah. Wawancara dilakukan pada September 2019 yang dilakukan setiap hari selama seminggu, guna mendapatkan informasi dan keterangan.
2. Observasi (Pengamatan) Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung tentang apa saja yang terjadi di Pasar Modern Batununggal Indah, masalah apa saja yang terjadi dan bagaimana memperoleh solusinya.
3. Dokumentasi Dokumentasi dilakukan untuk menambah data yang valid mengenai proses penelitian yang dilakukan oleh perancang. Dokumentasi dapat diperoleh dari hasil survei lapangan maupun tulisan hasil wawancara dengan narasumber.

4.2 Metode Perancangan

Teknik perancangan yang akan dilakukan menggunakan SWOT, yang mana SWOT mempermudah peneliti dalam merancang Fasilitas Troli Belanja di Pasar Modern Batununggal Indah. SWOT terdiri dari strength, weakness, opportunity, dan thread. Selain itu peneliti menggunakan 5W+1H untuk membantu dalam wawancara dan menjawab persoalan yang ada di Pasar Batununggal Indah, Kota Bandung.

4.2.1 Pendekatan Perancangan

1. SCAMPER SCAMPER adalah suatu teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas penulis dan mempermudah para guru dalam mengatasi tiap permasalahan yang mungkin dihadapi dalam setiap melaksanakan pembelajaran pemantauan siswa. SCAMPER dilandaskan pada pemikiran bahwa sesuatu hal yang baru merupakan suatu modifikasi dari sesuatu hal yang sudah ada sebelumnya.

S = Substitute (Mengganti)

C = Combine (Menkombinasikan)

A = Adapt (Mendaptasi)

M = Magnify (Memperbesar)

P = Put to Other Uses (Meletakkan ke Fungsi Lain)

E = Eliminate (Menghilangkan atau Mengecilkan)

R = Rearrange/Reverse (Mengatur ulang)

4.2.2 Teknik Analisis Data

Menurut Sudijono (2010:274). Penelitian Komparasi pada pokoknya adalah penelitian untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja, ide, kritik terhadap orang, terhadap suatu ide. Dapat juga dilaksanakan dengan tujuan membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan pribadi, kelompok, ataupun negara terhadap kasus, peristiwa, ataupun ide.

Teknik pengumpulan data Triangulasi banyak ditemukan ketidaksamaan antara data yang didapatkan dari satu narasumber dengan yang lain. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu Teknik yang dapat menghasilkan sebuah data yang akurat. Menurut Sugiyono (2011:330) Triangulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai Teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

5.1 Tabel Studi Kegiatan

Kegiatan	Durasi	Masalah	Goal	Alt. Solusi	Ke
r kendaraan	2 menit	-	-	-	-
runkan barang i dari kendaraan	5 menit	Menurunkan barang memerlukan waktu yang lama	-	-	-
bawa barang ke ualan	10 menit	Tidak dapat 1 kali memindahkan	-	-	-
ta barang jualan	5 menit	-	-	-	-
isahkan barang dan busuk	5 menit	Membuang barang yang busuk perlu dengan tambahan kantong plastik	Mengurangi pembuangan sampah kecil dengan kantong plastic ukuran kecil	Langsung dibuang ke tempat sampah	Temp yang yang mena
ial barang gan ke njung	Pukul 06:00 - 15:00	-	-	-	-
yani pengunjung	Pukul 06:00 - 15:00	Memerlukan kantong plastik yang banyak	-	-	-
buang potongan g dagangan ah)	2 menit	Memerlukan kantong plastik kecil untuk mengumpulkan sampah	Mengurangi pembuangan sampah kecil dengan kantong plastic ukuran kecil	Langsung dibuang ke tempat sampah	Temp yang yang mena
cehek, dan lihara barang gan	5 menit	Menjadikan sampah tambahan jika menemukan barang yang sudah dalam kondisi jelek	Mengurangi pembuangan sampah kecil dengan kantong plastic ukuran kecil	Langsung dibuang ke tempat sampah	Temp yang yang mena
as --beres barang anjaan untuk di npan ke tempat	15 menit	Barang yang tidak laku dan sudah tidak segar lagi akan menjadi sampah	Daya beli dari pasar modern lebih tinggi, agar barang	Perawatan / pemeliharaan barang yang baik	-

5.2 Tabel Kebutuhan

Kebutuhan	Parameter	Komponen
Tempat Sampah yang dapat menampung bau dari sampah	Dinding yang tertutup rapat	Memiliki Dinding yang k
	Penutup yang tertutup rapat	Memiliki Tutup yang e
Tempat Sampah yang dapat menampung sampah basah	Dinding yang tertutup rapat	Memiliki Dinding yang k
	Alas yang tertutup rapat	Memiliki Alas yang ra dan tidak bocor
Tempat Sampah yang mudah untuk dipindahkan	Roda yang fleksibel	Bentuk Roda
	Penahan agar tidak mudah Bepindah tempat sendiri	Bentuk penahan / pejang
Tempat Sampah yang memudahkan penggunaanya untuk membuang sampah	Tutup yang tidak menyulitkan nutuk membuang sampah	Refrensi tutup Tempat Sn
	Letak tempat sampah yang mudah dijangkau untuk membuang sampah	Penempatan Tempat San

5.3 Studi Analisa

No	Bentuk Tempat Sampah	Parameter			Total
		Fleksibel	Ukuran	Kekuatan	
1	 Persegi Panjang (Tinggi)	**** Tetap terlihat elegant namun tidak memakan banyak tempat peletakannya juga fleksibel	**** Ukurnya yang tidak terlalu besar namun penaruhannya tidak sulit dan tidak memakan banyak tempat	*** Cukup kuat karena punya penyangga yang baik dari bagian bawah tempat sampah	12
2	 Persegi Panjang (Lebar)	**** Tetap terlihat elegant tempat peletakannya fleksibel	** Ukuran melebar namun terlihat jadi terlalu besar	**** Kekuatan lebih besar karena penyangga lebih kokoh karena dekat dari sandaran	10
3	 Bulat (Tinggi)	*** Fleksibel namun peletakkan akan kurang pas karena bentuknya yang tidak memenuhi sudut	*** Ukurnya yang tidak terlalu besar dan tidak memakan banyak tempat	*** Cukup kuat karena punya penyangga yang baik dari bagian bawah tempat sampah	9
4	 Bulat (Lebar)	** Peletakkan akan kurang pas karena bentuknya yang tidak memenuhi sudut	** Ukuran melebar namun terlihat jadi terlalu besar	**** Kekuatan lebih besar karena penyangga lebih kokoh karena dekat dari sandaran	8

5.4 Hipotesa Desain 5.4.1 5W+1H

1. Who (Siapa?) : Siapa target user dari produk ini?

Diutamakan pengguna produk ini kepada pedagang Pasar Modern Batununggal, yang berlatar belakang melakukan kegiatan membuang sampah, dan menghasilkan sampah dengan jumlah yang paling banyak dalam kegiatan berbelanja di Pasar Modern Batununggal.

2. Why (Kenapa?) : Mengapa produk ini dibutuhkan?

Hasil dari survey lapangan menghasilkan kesimpulan kebersihan sampah dan kenyamanan Pasar Modern Batununggal Indah mempengaruhi datangnya jumlah pengunjung pasar modern, sedangkan di pasar modern ini belum terlalu memikirkan dari kebersihan dan kehygienisan dari pasar tersebut yang mencerminkan Pasar Modern Batununggal ini belum selayaknya pasar modern lainnya. Hal tersebut juga sangat mempengaruhi daya minat pengunjung untuk berbelanja di pasar modern, untuk karena itu produk tempat sampah ini sangat cocok untuk menangani permasalahan kebersihan dari Pasar Modern Batununggal.

3. What (apa?) : Produk apa yang akan dirancang?

Rekomendasi dari hasil analisis aspek, diperlukannya sebuah produk yang dapat membantu kebersihan dari pasar modern Batununggal, yang dapat memecahkan permasalahan sampah yang ada di kios pedagang

pasar modern, yaitu sebuah perancangan Tempat Sampah untuk Pasar Modern Batununggal Indah.

4. Where (Dimana?) : Dimana produk ini dapat digunakan?

Produk ini dirancang sesuai kebutuhan pada Pasar Modern Batununggal, dimana sebuah produk Tempat Sampah yang diletakan pada kios/lapak pedagang, agar pedagang dapat dapat mudah dalam membuang sampah yang mereka hasilkan, dan membantu pekerja pasar dalam mengelola sampah agar keberishan pasar tetap terjaga. Untuk detail Tempat Sampah ini khusus di rancang di Pasar Modern Batununggal Indah, yang beralamat di Jl. Batununggal Indah II, Mengger, Kec Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40267

4. When (Kapan?): Kapan produk ini digunakan?

Produk ini akan berguna saat pedagang yang kesulitan membuang sampah pada tempatnya dikarenakan pelatakannya yang kurang strategis, maka produk ini sangat membantu para pedagang saat mereka ingin membuang sampah.

5. How (Bagaimana?) : Bagaimana produk ini dibutuhkan?

Dengan adanya sampah yang dihasilkan dari Pasar Modern Batununggal ini, tercipta permasalahan sampah yang ada di kios pedagang, tempat sampah yang kurang layak yang disediakan manajemen pasar yang masih memiliki kekurangan seperti, tidak mudah dijangkau oleh para pedagang, tidak dapat

menampung sampah basah dan tidak dapat menampung bau sampah, yang mengakibatkan kebersihan dari pasar ini menjadi sebuah permasalahan, yang dapat mempengaruhi daya minat berbelanja di Pasar Modern Batununggal, oleh karena itu produk ini dapat dibutuhkan oleh pasar untuk memecahkan permasalahan kebersihan yang ada di Pasar Modern Batununggal, agar meningkatkan daya tarik berbelanja di pasar modern ini.

5.4.2 Term Of Reference

Term Of Reference digunakan sebagai batasan desain yang secara spesifik dapat membantu penulis agar desain yang dibuat sesuai konsep yang telah ditentukan.

1. Pertimbangan Desain Mendesain kembali produk sebelumnya yang sudah ada di pasar, dengan melakukan perancangan dan diperuntukan bagi pengguna agar dapat meringankan pekerjaan dari pengguna produk.
2. Kebutuhan Desain
 1. Dibutuhkan Tempat Sampah yang dapat menampung dalam jumlah sesuai dengan kebutuhan, dapat menampung bau, dan dapat menampung sampah basah.
 2. Desain dari Tempat Sampah yang mempermudah pengguna produk untuk membuang sampah, dan mudah untuk diambil oleh para pekerja.
3. Material yang digunakan dapat memenuhi kebutuhan tempat sampah untuk Pasar Modern Batununggal, dan dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang.
4. Menambahkan fitur-fitur dengan Sistem yang sesuai dengan kebutuhan

tempat sampah agar memudahkan dalam penggunaannya. 3. Deskripsi Produk 1. Produk ini merupakan sebuah Tempat Sampah untuk Pasar Modern Batununggal Indah yang memiliki space yang cukup untuk menampung sampah yang ada dari satu kios lapak pedagang. 2. Produk ini dapat meningkatkan daya tarik berbelanja di Pasar Modern Batununggal Indah dengan membuat kesan rapih dan nyaman para pengunjung. 3. Produk ini dilengkapi dengan fitur sistem yang memudahkan penggunaannya, dan menggunakan matrial yang memenuhi kebutuhan. 4. Produk ini juga menjadi produk yang memudahkan para pekerja pasar modern untuk melakukan tugasnya. Produk ini dapat dikaitkan dengan produk sejenisnya.

4. Batasan Desain 1. Produk yang dirancang merupakan Tempat Sampah. 2. Produk yang dirancang untuk para pedagang yang ada di Pasar Modern Batununggal Indah. 3. Produk digunakan untuk Pasar Modern Batununggal Indah. 4. Produk dirancang untuk memecahkan permasalahan kebersihan dari Pasar Modern Batununggal.

5.4.3 S.W.O.T

S.W.O.T. ini berisi mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi produk yang akan dibuat, diantaranya :

1. Strength : Menjadi tinjauan untuk menyelesaikan permasalahan keberishan sampah yang ada di Pasar Modern Batununggal, yang berpengaruh terhadap minat dan peningkatan

jumlah pengunjung Pasar Modern Batununggal Indah.

2. Weakness : Produk ini memiliki kelemahan dari manajemen Pasar Modern Batununggal dikarenakan manajemen pasar yang tidak terlalu peduli akan permasalahan kebersihan yang ada, dan tidak terlalu memikirkan kenyamanan dari Pasar Modern Batununggal Indah.

3 Opportunity : Memiliki peluang yang cukup besar dikarenakan banyaknya muncul pasar modern di masa ini dan banyaknya pasar tradisional yang berubah menjadi pasar modern, menjadikan sebuah peluang untuk tempat sampah bagi pasar pasar modern selanjutnya. Dan juga sebagai refrensi fasilitas pasar modern yang biasanya masih menggunakan tempat sampah yang terbuat dari rotan.

4 Threat : Semakin banyaknya bermunculan pasar modern menjadikan kebutuhan kebersihan dari pasar modern sangat diutamakan, akan adanya ide yang kreatif dari competitor tempat sampah yang membuat konsep tempat sampah untuk pasar modern

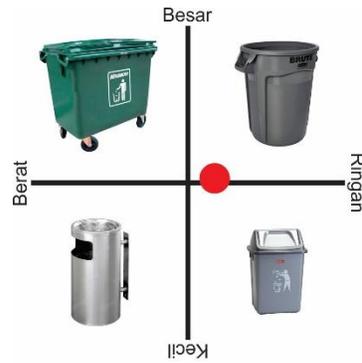
6.1 Konsep Perancangan

Konsep perancangan adalah sebuah perencanaan dalam membuat sebuah karya, barang ataupun produk yang tersusun secara terencana, yang mempunyai fungsi sebagai perancangan dalam bentuk sistem yang merupakan alat bentuk yang kemudian digunakan untuk menunjukkan urutan proses dari sistem perencanaan.

6.1.1 MindMap



3. Image Chart



● = Penempatan Produk Perancangan

6.1.2 Image Board

1. Image Styel Board



2. Image User Board



6.2 Proses Perancangan

Proses perancangan merupakan tahap yang dilewati untuk mencapai produk yang akan perancang capai sehingga, muncul beberapa tahap dalam perancangannya yaitu sketsa alternatif, positioning product, dan blocking produk.

6.2.1 Sketsa Alternatif



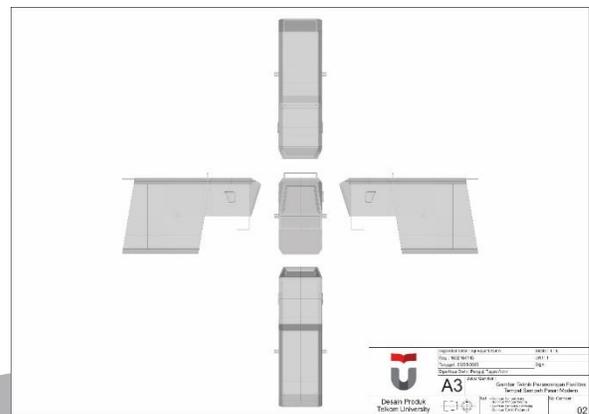
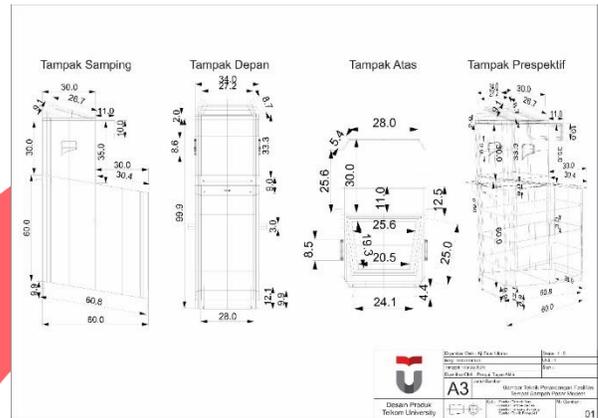
6.2.2 Blocking Sistem

A. Penutup	
B. Handle	
C. Engsel	
D. Pengait	
E. Rel	

Berikut adalah hasil dari Blocking Sistem



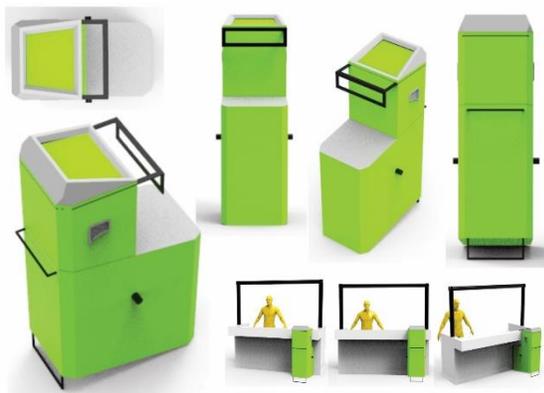
6.3.2 Gambar Teknik Produk



6.3 Visual Karya

Setelah melewati beberapa tahap dalam proses perancangan, kemudian bisa didapatkan visualisasi karya atau produk yang perancang inginkan.

6.3.1 Sketsa Akhir



6.3.3 Visualisasi Produk



7.1 Kesimpulan

Pada perancangan produk tempat sampah dengan aspek fungsi yang mencakup keberagaman latar belakang pedagang pasar yang berjualan di Pasar Batununggal Indah, Kota Bandung. Berdasarkan keberagaman tersebut dilakukan analisis lebih dalam untuk mengetahui kesimpulan rekomendasi desain untuk perancangan fasilitas tempat sampah di Pasar Modern Batununggal Indah.

Analisis yang didapatkan yaitu produk yang di berikan bisa menjadi terobosan baru untuk para penjaga kebersihan di pasar manapun tidak terkecuali pasar modern batununggal indah. Hal tersebut menimbulkan solusi desain yang mengarah pada fasilitas kebersihan pasar salah satunya dengan perancangan tempat sampah untuk pasar modern.

7.2 Saran

Perancangan ini masih terkendala dengan data lapangan yang kurang memadai, dikarenakan tempat sampah yang dikhususkan untuk Pasar Modern di Indonesia masih minim sekali. Selain itu material yang digunakan bisa lebih baik lagi jika penulis mendapatkan data yang lebih memadai sehingga bisa memaksimalkan fungsi tempat sampah yang ada di pasar modern.

DAFTAR PUSTAKA

Aprianes, Octa, Sri Martini, and Asep Sufyan Muhakik Atamtajani. "Perancangan Produk Alat Bantu Menggulung Karpetsajadah Masjid." *eProceedings of Art & Design* 3.3 (2016).

Atamtajani, Asep Sufyan Muhakik. "Filigree Jewelry Product Differentiation (Case Study Filigree Kota Gede Yogyakarta)." *Bandung Creative Movement (BCM) Journal* 4.2 (2018).

Atamtajani, Asep Sufyan Muhakik, Eki Juni Hartono, and Prafca Daniel Sadiva. "Creativity of Kelom Geulis Artisans of Tasikmalaya." *Bandung Creative Movement (BCM) Journal* 3.1 (2016).

Atamtajani, Asep Sufyan Muhakik. 2014. *Gaya Perhiasan Trapart Karya Nunun Tjondro(Analisis Personalisasi dan Diferensiasi terhadap Ragam Aksesori)*. Bandung : ISBI Bandung.

Budiharso, Rahmat, Asep Sufyan Muhakik Atamtajani, and Dandi Yunidar. "Perancangan Sarana Angkut Barang Saat Melalui Tangga." *eProceedings of Art & Design* 3.3 (2016).

Buyung, Edwin. 2017 "Makna Estetik Pada Situs Karangkamulyan Di Kabupaten Ciamis". *Jurnal Desain Interior & Desain Produk Universitas Telkom Bandung* Vol II No-1:34

D Yunidar, AZA Majid, H Adiluhung. 2018. *Users That Do Personalizing Activity Toward Their Belonging*. *Bandung Creative Movement (BCM) Journal*.